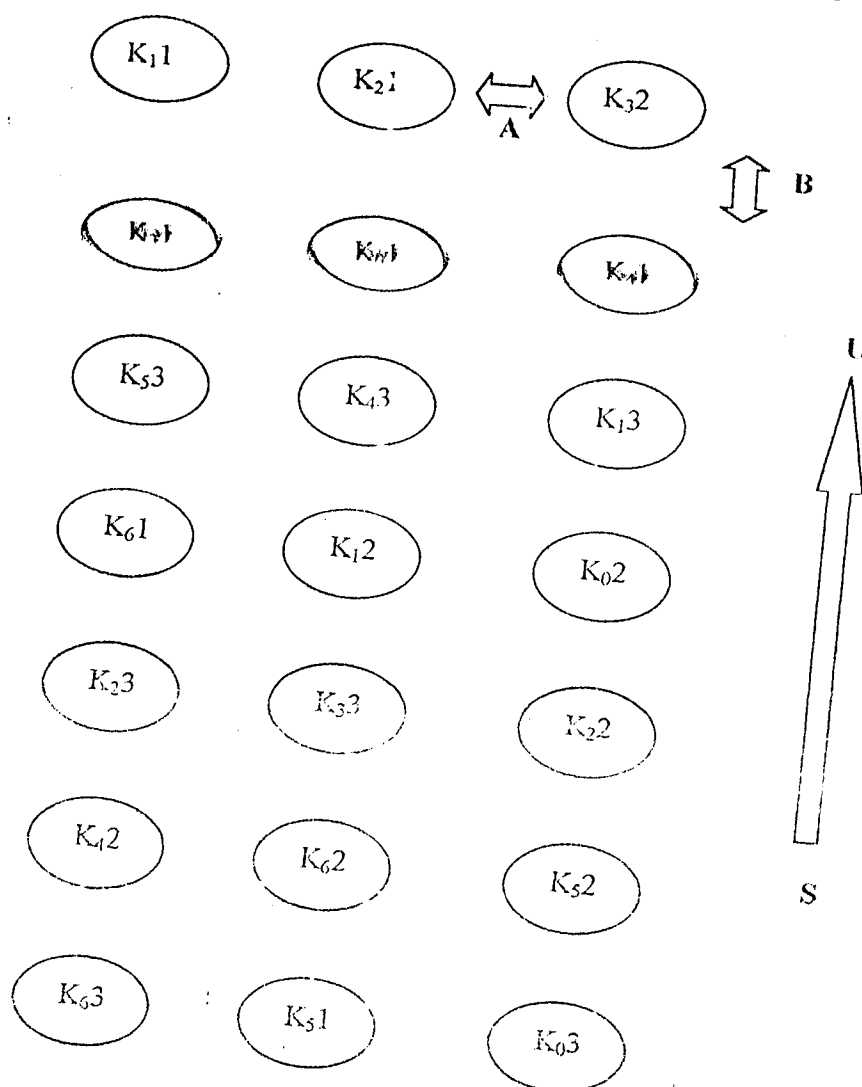


Lampiran 1. Denah penelitian menurut Rancangan Acak Lengkap (RAL)



Keterangan :

$K_0, K_1, K_2, K_3, K_4, K_5, K_6$ = Pemberian Perlakuan

1, 2, 3

= Ulangan

Lampiran 2. Perbanyakkan inokulan

a. Perbanyakkan *Trichoderma sp.*

Pembuatan Medium *Potato Dextrosa Agar* (PDA)

Bahan : Biakan murni *Trichoderma sp.*, kentang 300 g, *dextrosa* 10 g, agar-agar 10 g, *amoxilin* ¼ tablet dan *aquades*.

Alat : 2 *elemeyer* 250 ml, 3 tabung reaksi, 5 cawan petri, kompor, *autoklaf*, batang pengaduk, jarum ose, *elemeyer* 1000 ml, saringan, *incubator*, dan lampu bunsen.

Cara kerja :

1. Kentang dibersihkan, dikupas, dipotong dadu dengan ukuran ± 1 cm lalu dicuci.
2. Potongan kentang dimasukkan ke dalam 500 ml *aquades* steril dan direbus sampai agak lunak.
3. Kemudian disaring, untuk mendapatkan ekstrak kentang.
4. Masukkan agar ke dalam ekstrak kentang kemudian aduk rata.
5. Tambahkan *dextrose*, *amoxilin*, dan *aquades* ke dalam ekstrak kentang sampai volumenya menjadi 500 ml.
6. Masak ekstrak kentang tersebut sampai mendidih dan berbuih sambil terus diaduk.
7. Masukkan ke dalam *elemeyer* 250 ml, tutup dengan kapas dan *aluminium foil*.
8. Sterilkan dengan *autoklaf* selama 1 jam.

Perbanyakkan *Trichoderma sp.* dalam Medium Dedak dan Serbuk Gergaji

Bahan : Dedak, serbuk gergaji, gula putih, air, dan plastik.

Alat : Kompur, dan *autoklaf*.

Cara kerja :

1. Dedak dan serbuk gergaji dicampur dengan perbandingan yang sama.
2. Masukkan sedikit gula ke dalam campuran tersebut dan tambahkan air sedikit demi sedikit sampai rata. Apabila dikepal, campuran tersebut menyatu dan air tidak menetes. Masukkan dalam plastik.
3. Sterilkan dalam *autoklaf* selama 1 jam.
4. Masukkan biakan *Trichoderma sp.* yang sudah dibagi menjadi dua bagian dengan menggunakan sendok dimana setiap plastik diberi setengah bagiannya.
5. Plastik dilipat bagian atasnya dan distaples. Biarkan selama 5-7 hari dalam ruang inkubasi. *Trichoderma sp.* akan tumbuh berwarna kehijauan.

b. Perbanyakkan *Effective Microorganisms 4* (EM-4)

Bahan : EM-4 10 ml, molases 10 ml, air 1000 ml.

Cara kerja :

1. Larutkan EM-4 dan molases dalam air sesuai dengan perbandingan yang telah ditentukan.
2. Tuangkan larutan campuran tersebut ke dalam wadah yang dapat ditutup rapat, lalu simpan pada suhu ruangan.

Sumber: Pedoman Penggunaan EM bagi Negara-Negara Asia Pacific Nature Agriculture Network (APNAN)(2002).

Lampiran 3. Pengomposan sludge

a Sludge Kompos *Trichoderma sp.*

1. Sludge dibagi menjadi empat bagian.
2. Campurkan 50 g urea, 80 g kapur, 24 g TSP dan 170 g *Trichoderma sp.*
Aduk seluruh bahan sampai merata dan bagi menjadi empat bagian.
3. Buat kotak kecil.
4. Lapisan pertama, taburkan 1/4 bagian bahan campuran lalu taburkan di atasnya 1/4 bagian sludge kemudian siram dengan air sampai lembab.
5. Untuk lapisan kedua sampai keempat dilakukan sama seperti lapisan pertama sehingga terbentuk empat lapisan.
6. Tutup dengan plastik dan biarkan selama 2 minggu.

Sumber : Departemen Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2000).

b. Sludge Kompos EM-4

1. Campurkan 400 g dedak ke dalam sludge dan tuangkan 170ml larutan EM-4 sedikit demi sedikit sambil diaduk rata.
2. Tempatkan campuran tersebut di atas lantai semen dan tutup dengan karung goni, tikar atau sejenisnya.
3. Suhu dipertahankan sekitar 35-45°C. Bila suhu melebihi 50°C maka campuran harus dibolak-balik hingga udara masuk dan suhu turun.
4. Masa fermentasi 14 hari.

Sumber : Pedoman Penggunaan EM bagi Negara-Negara Asia Pacific Nature Agriculture Network (APNAN)(2002).

Lampiran 4. Pembuatan pestisida organik

Bahan : daun sirsak 5 lembar, daun tembakau 1/8 genggam, detergent atau sabun colek 2 g, air 1l.

Cara kerja :

1. Daun sirsak dan daun tembakau ditumbuk halus.
2. Aduk rata dalam 1l air dan masukkan detergent atau sabun colek lalu endapkan semalaman.
3. Keesokan harinya larutan disaring.
4. Larutan hasil saringan diencerkan dengan air sebanyak 1l, dan larutan siap digunakan.

Sumber : Kardinan (2002).

Lampiran 5. Rerata tinggi, jumlah daun, lingkaran bonggol bibit kelapa sawit di awal dan akhir penelitian

Perlakuan	Tinggi		Jumlah daun		Lingkaran bonggol	
	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir
K ₀	25,40	27,82	3,17	5,00	3,47	4,50
K ₁	23,10	26,07	3,17	5,50	3,13	4,38
K ₂	25,68	28,90	2,67	5,50	2,87	4,68
K ₃	22,10	26,30	2,50	5,67	3,17	4,63
K ₄	26,52	30,45	3,17	5,67	3,27	4,53
K ₅	24,60	28,72	2,50	5,67	3,17	4,58
K ₆	22,25	26,53	2,83	6,33	3,17	5,10

Lampiran 6. Sidik ragam data analisa menurut Rancangan Acak Lengkap (RAL)

6.1. Pertambahan tinggi tanaman yang telah ditransformasi $\sqrt{x}$

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	6	0.67	0.11	0.84	2.85
Galat	14	1.9	0.13		
total	20	2.57			

KK= 19.28 %

6.2. Pertambahan jumlah daun.

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	6	5.64	0.94	3.24*	2.85
Galat	14	4.17	0.29		
Total	20	9.81			

KK= 19.65 %

6.3. Pertambahan lingkaran bonggol

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	6	2.06	0.34	3.09*	2.85
Galat	14	1.64	0.11		
total	20	3.70			

KK= 22.71 %

6.4. Berat basah akar tanaman yang telah ditransformasi $\sqrt{x}$

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	6	0.07	0.01	0.11	2.85
Galat	14	1.37	0.09		
total	20	1.44			

KK= 15.54 %

6.5. Berat basah tajuk tanaman yang telah ditransformasi $\sqrt{x}$

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	6	0.32	0.05	0.13	2.85
Galat	14	5.09	0.36		
total	20	5.41			

KK= 21.50 %

6.6. Berat kering akar tanaman yang telah ditransformasi $\sqrt{x}$

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	6	0.04	0.006	0.20	2.85
Galat	14	0.46	0.03		
total	20	1.50			

KK= 15.92 %

6.7. Berat kering tajuk tanaman yang telah ditransformasi $\sqrt{x}$

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	6	0.08	0.01	0.25	2.85
Galat	14	0.63	0.04		
total	20	0.71			

KK= 12.12 %

Keterangan: * = Signifikan